

ABSTRAK

Ulfah Azizah : Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Jual Beli *Pre-Order Merchandise* K-Pop dengan Sistem *Sharing* (Studi Kasus Di Grup Whatsapp ZKDLRNISA)

Hallyu Korea di Indonesia saat ini kian meningkat. Di antara budaya Korea yang banyak diminati adalah K-Pop. Penggemar K-Pop terkenal dengan loyalitas terhadap idolanya sehingga mereka sering membeli *merchandise* K-Pop idola mereka. Jarak yang jauh antara Indonesia dan Korea Selatan seringkali membuat ketidakjelasan (*gharar*) dalam jual beli *merchandise* K-Pop. Ketidakjelasan dalam jual beli tidak disyariatkan dalam hukum islam. Salah satu toko yang menjual *merchandise* K-Pop adalah zkdlnisa yang menggunakan sistem *sharing* sehingga pembeli hanya membeli salah satu item dari keseluruhan produk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *mekanisme* praktik jual beli pre-order *merchandise* K-pop dengan sistem *sharing* di grup whatsapp zkdlnisa, implementasi multi akad dalam praktik tersebut, serta tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap praktik jual beli *pre-order merchandise* K-pop dengan sistem *sharing* di grup whatsapp zkdlnisa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif, sehingga menggunakan wawancara dan observasi untuk memperoleh data penelitian. Data yang sudah diperoleh kemudian dipaparkan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan dan dilihat dari sudut pandang hukum ekonomi syariah.

Hasil Penelitian diperoleh bahwa akad yang digunakan dalam jual beli ini merupakan akad salam paralel, karena pembeli memesan barang terhadap penjual namun penjual tersebut juga membeli barang tersebut dari pihak lain. Jual beli pada zkdlnisa dilakukan di aplikasi whatsapp, dibantu dengan aplikasi X untuk tempat promosi dan aplikasi Shopee sebagai tempat mengirim barang. Jual Beli yang dilakukan oleh toko ini mengandung unsur *gharar*, karena terdapat ketidakjelasan dalam timbangan dan harga, namun *gharar* tersebut berupa *gharar yasir* karena ketidakjelasan dalam jual beli disini tidak menimbulkan kerugian yang berarti bagi pihak pembeli.